

**POLA PENYAKIT PASIEN RAWAT JALAN DI POLIKLINIK TELINGA, HIDUNG,
TENGGOROK - BEDAH KEPALA LEHER BLU RSU PROF. DR. R.D. KANDOU –
MANADO PERIODE JANUARI 2010 - DESEMBER 2012**

**Elisa E. B. Paembobo
Steward K. Mengko
Olivia C. P. Pelealu**

Bagian Poliklinik Telinga, Hidung, Tenggorokan-Bedah Kepala Leher BLU RSU PROF. DR.
R.D. KANDOU

Email: Elisa_paembobo@yahoo.com

Abstract: Health has a great role in improving people's lives. The health system itself is all the activities that have the primary purpose of improving, repairing, or health care. Many things affect the health system in Indonesian as a developing country, among others is people's behavior. This can make the health system spending more responsive to local conditions and the diversity of disease patterns. Moreover, it can also result in the increase of regional disparities of health financing and reduced health information of national importance. This study aimed to determine the pattern of disease in the polyclinic ENT-HN Prof. Dr. R.D. Kandou General Hospital during January 2010 - December 2012. This was a retrospective descriptive study. The highest number of patients was in 2011 which was 2305 patients. The most common disease found in 2010 was obturans wax. In 2011 and 2012, the most common disease was otitis externa. During the period 2010-2012, the highest frequencies were among civilized employees, females, and aged 45-64 years. **Conclusion:** There were 10 diseases with the highest frequency during 2010-2012. In 2010, obturans wax was the most frequent cases, followed by otitis externa, sinusitis, chronic pharyngitis, acute pharyngitis, rhinitis, corpus alienum MAE, presbycusis, acute rhinitis, and acute otitis media. In 2011, otitis externa was the most common disease, followed by obturans wax, chronic pharyngitis, sinusitis maxilaris, chronic purulent otitis media, allergic rhinitis, presbycusis, corpal, and laryngitis. In 2012, otitis externa was still the most frequent, followed by obturans wax, chronic pharyngitis, sinusitis maxilaris, presbycusis, chronic purulent otitis media, allergic rhinitis, laryngitis, and chronic rhinitis

Keywords : disease patterns, outpatient, ENT-HN

Abstrak: Kesehatan berperan besar dalam meningkatkan derajat hidup masyarakat. Sistem kesehatan sendiri merupakan semua aktivitas yang memiliki tujuan utama meningkatkan, memperbaiki, atau merawat kesehatan. Banyak hal yang memengaruhi sistem kesehatan di Indonesia sebagai suatu negara berkembang; salah satunya ialah perilaku masyarakat. Hal ini dapat menyebabkan pengeluaran kesehatan menjadi lebih responsif terhadap kondisi lokal dan keragaman pola penyakit; selain itu, dapat juga berdampak pada meningkatnya ketimpangan pembiayaan kesehatan secara regional dan berkurangnya informasi kesehatan yang penting secara nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pola penyakit di poliklinik THT-KL BLU RSU Prof. Dr. R.D. Kandou periode Januari 2010 - Desember 2012. Penelitian ini menggunakan metode retrospektif deskriptif. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kunjungan terbanyak pada tahun 2011 yaitu 2305 orang. Pada tahun 2010, penyakit tersering ditemukan serumen obturans. Tahun 2011 dan 2012, penyakit tersering ditemukan ialah otitis eksterna. Pada periode 2010-2012 pekerjaan pasien yang tertinggi ialah PNS, jenis kelamin perempuan, dan usia 45 – 64 tahun.

Simpulan: Terdapat 10 jenis penyakit dengan frekuensi terbanyak. Pada periode 2010 secara berurut (mulai dari kunjungan tersering), yaitu: serumen obturans, otitis eksterna, sinusitis, faringitis kronik,

faringitis akut, rinitis alergi, korpus alienum, presbiakusis, rinitis akut, dan otitis media akut. Pada periode 2011, yaitu: otitis eksterna, serumen, serumen obturans, faringitis kronik, sinusitis maksilaris, OMPK, rinitis alergi, presbiakusis, korpak, laringitis. Pada periode 2012, yaitu: otitis eksterna, serumen, serumen obturans, faringitis kronik, sinusitis maksilaris, presbiakusis, OMPK, rinitis alergi, laringitis, dan rinitis kronik.

Kata kunci: pola penyakit, rawat jalan, THT-KL

Kesehatan mempunyai peran besar dalam meningkatkan derajat hidup masyarakat, maka negara berupaya menyelenggarakan pelayanan yang sebaik-baiknya melalui upaya meningkatkan kesehatan, mencegah dan mengobati penyakit, serta memulihkan kesehatan perseorangan, kelompok, ataupun masyarakat. Pembangunan kesehatan merupakan bagian terpadu dari pembangunan sumber daya manusia dalam mewujudkan bangsa yang maju dan mandiri serta sejahtera lahir dan batin. Sistem kesehatan sendiri merupakan semua aktivitas yang memiliki tujuan utama meningkatkan, memperbaiki, atau merawat kesehatan.¹

Sistem Kesehatan Nasional (SKN) ditetapkan dengan maksud memberikan landasan, arah dan tujuan pedoman penyelenggaraan pembangunan kesehatan bagi seluruh penyelenggara pembangunan kesehatan.³

Indonesia saat ini berada pada pertengahan transisi epidemiologi dimana penyakit tidak menular meningkat drastis sementara penyakit menular masih menjadi penyebab penyakit yang utama. Kemudian saat ini penyakit kardiovaskuler (jantung) menjadi penyebab dari 30 persen kematian di Jawa dan Bali. Indonesia juga berada diantara sepuluh negara di dunia dengan penderita diabetes terbesar. Di saat bersamaan penyakit menular dan bersifat parasit menjadi penyebab dari sekitar 22 persen kematian. Angka kematian ibu dan bayi di Indonesia juga lebih tinggi dibandingkan dengan kebanyakan negara tetangga. Satu dari dua puluh anak meninggal sebelum mencapai usia lima tahun dan seorang ibu meninggal akibat proses melahirkan dari setiap 325 kelahiran hidup. Perubahan yang diiringi semakin kompleksnya pola penyakit merupakan tantangan terbesar bagi sistem kesehatan di Indonesia.⁴

Berdasarkan penelitian pada tahun 1996-1997 di Instalasi Rawat Jalan (IRJ) THT-KL BLU RSUD Prof. Dr. R. D. Kandou Manado di laporkan 10 penyakit THT terbanyak yaitu otitis eksterna, rinitis akut, otitis media akut, rinitis kronik, otitis media kronik, faringitis kronik, faringitis akut, oklusi tuba, rinitis vasomotor, dan sinusitis maksilaris.¹

Penelitian lain yang dilaksanakan pada tahun 2004-2007 di Instalasi Rawat Jalan THT-KL RSUD Prof. Dr. R.D. Kandou Manado, jumlah pasien yang berkunjung semakin bertambah dengan rata-rata kunjungan 6714 pasien/tahun. Ada 10 penyakit terbanyak seperti, serumen obturans, otitis eksterna, sinusitis, faringitis kronik, faringitis akut, rinitis alergi, corpus alineum MAE, presbyakusis, rinitis akut dan otitis media akut.¹

Hal ini menunjukkan terjadinya pergeseran pola penyakit pada masyarakat Indonesia, sehingga menuntut untuk dilaksanakan penelitian yang teliti dan lengkap. Evaluasi pola penyakit guna kepentingan diagnosis, terapi dan pencegahan. Selain hal tersebut diatas, penting pula untuk memahami masalah sistem pelayanan seiring dengan perkembangan terkini. Sampai saat ini, belum pernah ada kajian laporan pola penyakit pasien di poliklinik THT-KL BLU RSUD Prof. Dr. R.D. Kandou Manado untuk tahun 2010-2012.

Berdasarkan hal tersebut, penulis bermaksud melakukan penelitian retrospektif mengenai pola penyakit pasien di poliklinik THT-KL BLU RSUD Prof. Dr. R.D. Kandou Manado periode Januari 2010 - Desember 2012.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode retrospektif deskriptif yang dilaksanakan di poliklinik THT-KL BLU RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2012.

Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Pasien yang berobat di poliklinik THT-KL BLU RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado.

b. Sampel

Pasien yang berobat di poliklinik THT-KL BLU RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado periode Januari 2010 – Desember 2012.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah :

- Status rekam medik dan buku register pasien di poliklinik THT-KL BLU RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado selama periode Januari 2010-Desember 2012.
- List penelitian : nomor kasus, data karakteristik.
- Alat tulis menulis.
- Literatur yang berhubungan.

Prosedur Penelitian

1. Mengumpulkan berbagai literatur.
2. Penyusunan usulan judul, konsultasi dan persetujuan dosen pembimbing.
3. Seminar.
4. Mengumpulkan data pasien di poliklinik THT-KL BLU RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado
5. Mengelolah evaluasi data dengan cara disusun dalam bentuk tabel dan presentasi yang mencakup :
 - Jumlah kunjungan pasien baru di poliklinik THT-KL BLU RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado per tahun. Diklasifikasikan 10 Penyakit terbanyak.
 - Distribusi penderita berdasarkan kelompok pasien THT-KL
 - Data Sosiodemografi pasien Poliklinik THT-KL BLU RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado tahun 2010 -2012.
 - Menyusun skripsi secara lengkap dengan konsultasi dosen pembimbing.
 - Mempresentasikan skripsi dalam ujian.

Jenis dan Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Data sosiodemografi pasien rawat jalan di Poliklinik THT-KL BLU RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado tahun 2010-2012 yang terdiri dari jenis kelamin, umur, agama, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan suku.

b. Cara pengumpulan data

Data yang dikumpulkan adalah data sekunder dari rekam medis pasien rawat jalan di Poliklinik THT-KL BLU RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado periode Januari 2010 sampai dengan Desember 2012.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah pasien rawat jalan di Poliklinik THT-KL BLU RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado berdasarkan :

1. Jumlah Penderita
2. Pekerjaan
3. Jenis penyakit
4. Umur
5. Suku.

Definisi Operasional

1. Pola penyakit

Gambaran karakteristik pasien yang berobat di Poliklinik THT-KL BLU RSU Prof. Dr. R.D. Kandou Manado periode Januari 2010 sampai dengan Desember 2012, 10 penyakit terbanyak. Kasus yang terdiagnosa awal pada rekam medik.

2. Poliklinik THT-KL

Pelayanan Poliklinik di SMF THT-KL BLU RSU Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Januari 2010 sampai dengan Desember 2012.

Jadwal Operasional

- Persiapan : Oktober
- Pelaksanaan : November
- Pelaporan / Ujian KTIS : Januari 2013

HASIL PENELITIAN

Distribusi Penyakit

Tabel 4.1. Distribusi sepuluh penyakit tersering di poliklinik THT-KL BLU RSU Prof. Dr. R.D. Kandou Manado periode Januari 2010 - Desember 2010.

No.	Nama Penyakit	F	%
1.	Serumen obsturans	568	21,98 %
2.	Otitis eksterna	371	14,36 %
3.	Sinusitis	195	7,55 %
4.	Faringitis kronik	133	5,15 %
5.	Faringitis akut	99	3,83 %
6.	Rinitis alergi	87	3,37 %
7.	Corpus alienum MAE	85	3,29%
8.	Presbiakusis	79	3,06 %
9.	Rhinitis akut	78	3,02 %
10.	Otitis media akut	66	2,55 %
Total		1761	100,00%

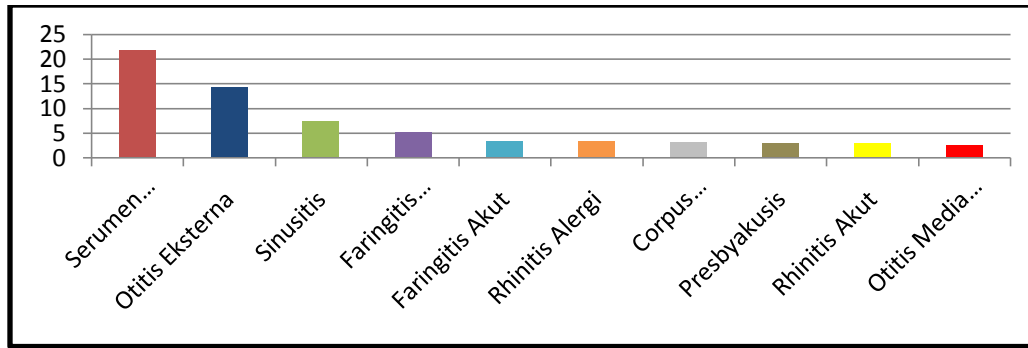


Diagram 4.1. Presentasi sepuluh penyakit tersering di poliklinik THT-KL BLU RSU Prof. Dr. R.D. Kandou Manado periode Januari 2010 - Desember 2010.

Tabel 4.2. Distribusi sepuluh penyakit tersering di poliklinik THT-KL BLU RSU Prof. Dr. R.D. Kandou Manado periode Januari 2011 - Desember 2011.

No.	Nama Penyakit	F	%
1.	Otitis eksterna	479	20,78 %
2.	Serumen	421	18,26 %
3.	Serumen obsturans	373	16,18 %
4.	Faringitis kronik	230	9,98 %
5.	Sinusitis maxilaris	198	8,59 %
6.	OMPK	197	8,55 %
7.	Rinitis alergi	144	6,25 %
8.	Presbiakusis	124	5,38 %
9.	Corpall	75	3,25 %
10.	Laringitis	64	2,78 %
Total		2305	100,00%

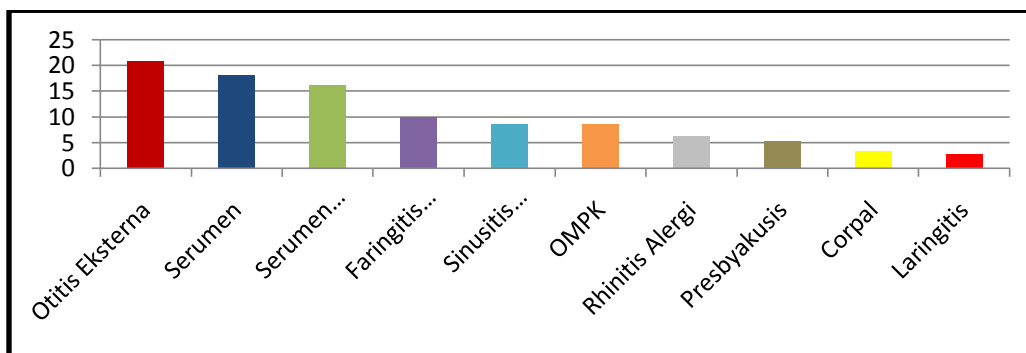


Diagram 4.2. Presentasi sepuluh penyakit tersering di poliklinik THT-KL BLU RSU Prof. Dr. R.D. Kandou Manado periode Januari 2011 - Desember 2011.

Tabel 4.3. Distribusi sepuluh penyakit tersering di poliklinik THT-KL BLU RSU Prof. Dr. R.D. Kandou Manado pada Januari 2012 - Desember 2012.

No.	Nama Penyakit	F	%
1.	Otitis eksterna	437	28,94 %
2.	Serumen	325	21,52 %

3.	Serumen obsturans	201	13,31 %
4.	Faringitis kronik	119	7,88 %
5.	Sinusitis maxilaris	106	7,02 %
6.	Presbiakusis	89	5,89 %
7.	OMPK	67	4,44 %
8.	Rinitis alergi	64	4,24 %
9.	Laringitis	55	3,64 %
10.	Rinitis kronik	47	3,11 %
Total		1510	100,00%

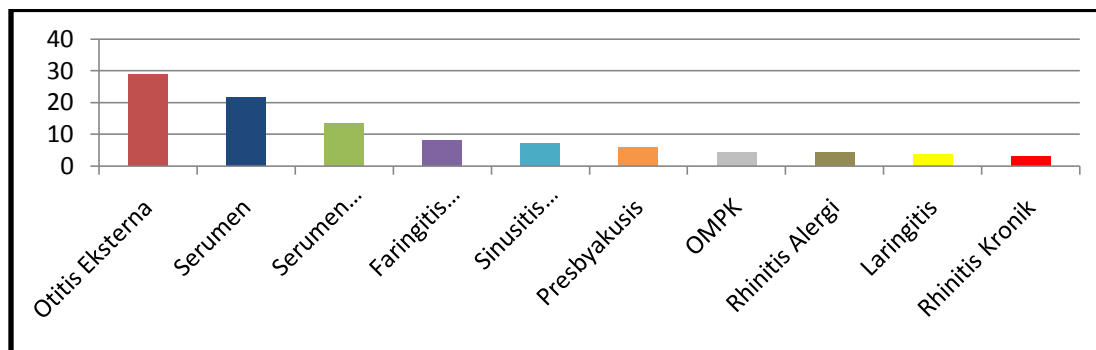


Diagram 4.3. Presentasi sepuluh penyakit tersering di poliklinik THT-KL BLU RSU Prof. Dr. R.D. Kandou Manado pada Januari 2012 - Desember 2012.

Distribusi Pekerjaan

Tabel 4.4. Distribusi pekerjaan pasien yang berobat di poliklinik THT-KL BLU RSU Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Januari 2010 - Desember 2010.

No.	Pekerjaan	F	%
1.	PNS	458	26,01 %
2.	Swasta	215	12,21 %
3.	Petani	71	4,03 %
4.	IRT	149	8,46 %
5.	Buruh	23	1,31 %
6.	Pelajar	109	6,19 %
7.	Mahasiswa	69	3,92 %
8.	Pensiunan	235	13,34 %
9.	DII	432	24,53 %
Total		1761	100,00%

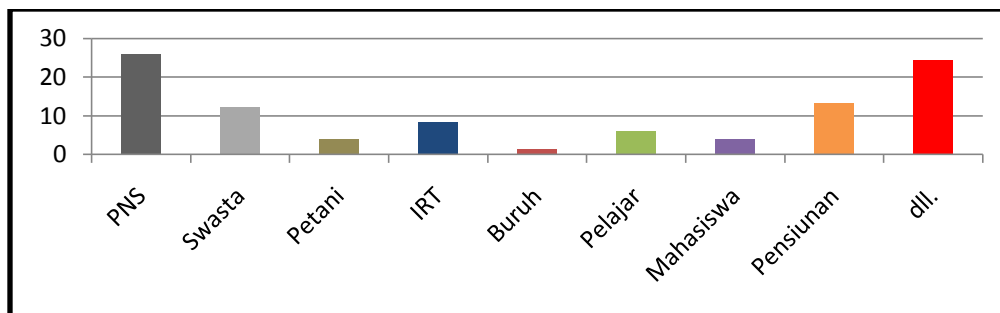


Diagram 4.4. Presentasi pekerjaan pasien yang berobat di poliklinik THT-KL BLU RSU Prof. Dr. R.D. Kandou Manado periode Januari 2010 - Desember 2010.

Tabel 4.5. Distribusi pekerjaan pasien yang berobat di poliklinik THT-KL BLU RSU Prof. Dr. R.D. Kandou Manado periode Januari 2011 - Desember 2011.

No.	Pekerjaan	F	%
1.	PNS	614	26,64 %
2.	Swasta	366	15,88 %
3.	Petani	78	3,38 %
4.	IRT	195	8,46 %
5.	Buruh	13	0,56 %
6.	Pelajar	108	4,68 %
7.	Mahasiswa	53	2,30 %
8.	Pensiunan	388	16,83 %
9.	DII	490	21,26 %
Total		2305	100,00%

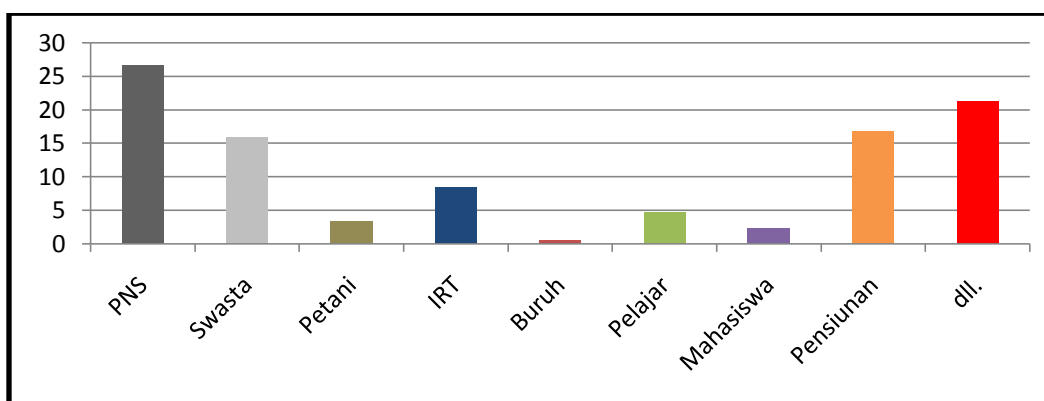


Diagram 4.5. Presentasi pekerjaan pasien yang berobat di poliklinik THT-KL BLU RSU Prof. Dr. R.D. Kandou Manado periode Januari 2011 - Desember 2011.

Tabel 4.6. Distribusi pekerjaan pasien yang berobat di poliklinik THT-KL BLU RSU Prof. Dr. R.D. Kandou Manado periode Januari 2012 - Desember 2012.

No.	Pekerjaan	F	%
-----	-----------	---	---

1.	PNS	427	28,28 %
2.	Swasta	165	10,93 %
3.	Petani	42	2,78 %
4.	IRT	120	7,95 %
5.	Buruh	11	0,73 %
6.	Pelajar	91	6,03 %
7.	Mahasiswa	36	2,38 %
8.	Pensiunan	275	18,21 %
9.	Dll	343	22,71 %
Total		1510	100,00%

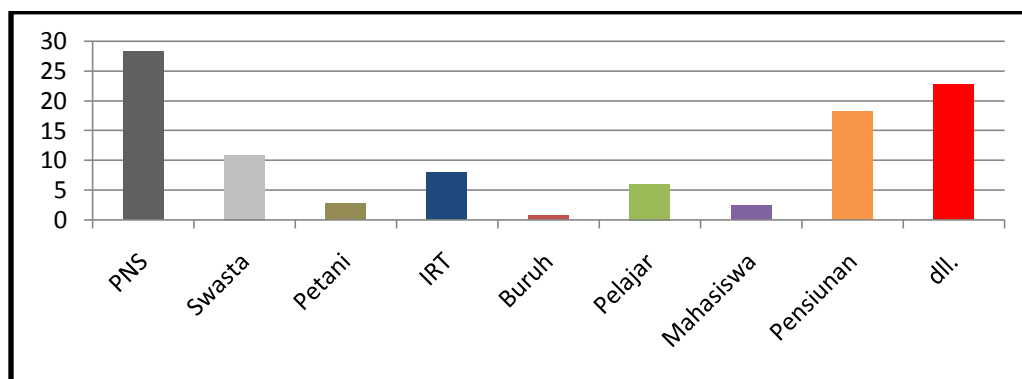


Diagram 4.6. Presentasi pekerjaan pasien yang berobat di poliklinik THT-KL BLU RSU Prof. Dr. R.D. Kandou Manado periode Januari 2012 - Desember 2012.

Distribusi Jenis Kelamin

Tabel 4.7. Distribusi jenis kelamin pasien yang berobat di poliklinik THT-KL BLU RSU Prof. Dr. R.D. Kandou Manado periode Januari 2010 - Desember 2010.

No.	Jenis Kelamin	F	%
1.	Laki-laki	838	47,59 %
2.	Perempuan	923	52,41 %
Total		1761	100,00 %

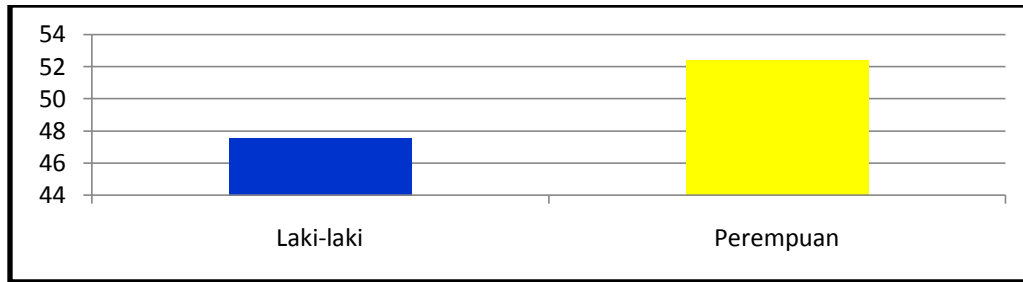


Diagram 4.7. Presentasi jenis kelamin pasien yang berobat di poliklinik THT-KL BLU RSU Prof. Dr. R.D. Kandou Manado periode Januari 2010 - Desember 2010.

Tabel 4.8. Distribusi jenis kelamin pasien yang berobat di poliklinik THT-KL BLU RSU Prof. Dr. R.D. Kandou Manado periode Januari 2011 - Desember 2011.

No.	Jenis Kelamin	F	%
1.	Laki-laki	717	47,48 %
2.	Perempuan	793	52,22 %
Total		1510	100,00 %

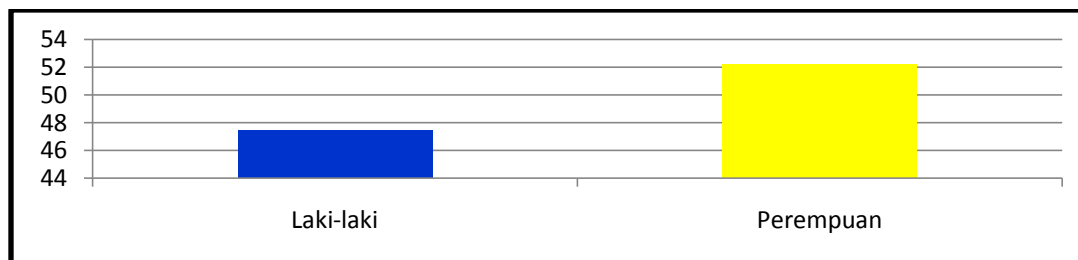


Diagram 4.8. Presentasi jenis kelamin pasien yang berobat di poliklinik THT-KL BLU RSU Prof. R.D. Kandou Manado pada Januari 2011 - Desember 2011.

Tabel 4.9. Distribusi jenis kelamin pasien yang berobat di poliklinik THT-KL BLU RSU Prof. Dr. R.D. Kandou Manado periode Januari 2012 - Desember 2012.

No.	Jenis Kelamin	F	%
1.	Laki-laki	1080	46,85 %
2.	Perempuan	1225	53,14 %
Total		2305	100,00 %

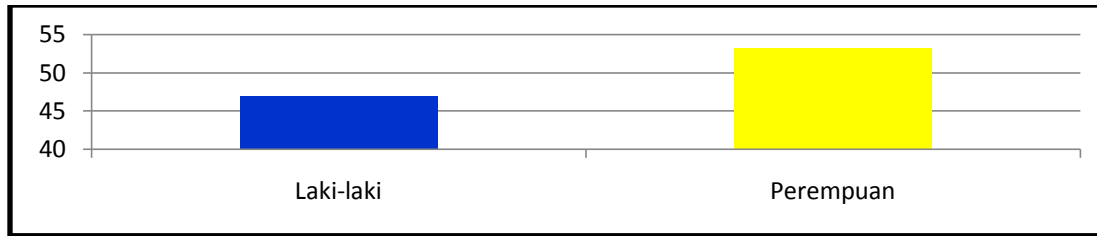


Diagram 4.9. Presentasi jenis kelamin pasien yang berobat di poliklinik THT-KL BLU RSU Prof. Dr. R.D. Kandou Manado periode Januari 2012 -Desember 2012.

BAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada pola kunjungan pasien rawat jalan poliklinik THT-KL di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou – Manado pada tahun 2010, didapatkan jumlah pasien yang berkunjung 1761 orang. Pada tahun 2011 terjadi peningkatan kunjungan, yaitu sebanyak 2305 orang. Lalu terjadi penurunan kembali pada tahun 2012, yaitu jumlah kunjungan sebanyak 1510 orang. Perubahan intensitas kunjungan ke rumah sakit Prof. Dr. R.D. Kandou, ada beberapa antara lain; tingkat pendidikan, adanya peningkatan pelayanan di rumah sakit kabupaten/kota dan puskesmas-puskemas di Sulawesi Utara dengan kasus-kasus tersebut kemungkinan sudah dilayani pada tingkat pelayanan tersebut. Hal itu menjadi faktor yang mempengaruhi variabilitas kunjungan penderita yang berobat di BLU RSU Prof. Dr. R.D. Kandou sebagai pusat rujukan.

Pada tahun 2010, penyakit yang paling sering ditemukan adalah serumen obturans 21,98%, diikuti oleh otitis eksterna 14,36%, sinusitis 7,55%, faringitis kronik 5,15%, faringitis akut 3,83%, rinitis alergi 3,37%, korpis alienum MAE 3,29%, presbiakusis 3,06%, rinitis akut 3,02%, dan otitis media akut 2,55%. Lain halnya dengan tahun 2011, penyakit yang paling sering ditemukan adalah otitis eksterna 20,78%, diikuti serumen 18,26%, serumen obturans 16,18%, faringitis kronik 9,98%, sinusitis maksilaris 8,59%, OMPK 8,55%, rinitis alergi 6,25%, presbiakusis 5,38%, korpis 3,25%, dan laringitis 2,78%. Sedangkan untuk tahun 2012, otitis eksterna menempati urutan pertama penyakit tersering, dengan prosentasi 28,94%, diikuti serumen 21,52%, serumen obturans 13,31%, faringitis kronik 7,88%, sinusitis maksilaris 7,02%, presbiakusis 5,89%, OMPK 4,44%, rinitis alergi 4,24%, laringitis 3,64%, dan rinitis kronik 3,11%.

Ditinjau dari pekerjaannya, pada periode 2010-2012 tertinggi yaitu pada pegawai negeri sipil. Tahun 2010 sebanyak 458 orang (26,01%), tahun 2011 sebanyak 614 orang (26,64%), dan tahun 2012 sebanyak 427 orang (28,28%). Terendah pada buruh, pada tahun 2010 sebanyak 23 orang (1,31%), tahun 2011 sebanyak 13 orang (0,56%), dan tahun 2012 sebanyak 11 orang (0,73%). BLU RSU Prof. Dr. R.D. Kandou Manado adalah rumah sakit pusat rujukan di wilayah Sulawesi utara dengan jangkauan pelayanan untuk masyarakat umum, baik pengguna asuransi kesehatan (ASKES) ataupun JAMKESMAS/JAMKESDA. Hal ini bisa dihubungkan dengan pekerjaan. Kunjungan terbanyak dari tahun ketahun adalah PNS, dikarenakan PNS adalah pengguna asuransi kesehatan.

SIMPULAN

Pada periode 2010-2012, terjadi peningkatan jumlah kunjungan pada tahun 2012, yaitu sebanyak 2305 orang. Ditemukan 10 penyakit dengan frekuensi terbanyak periode 2010, yaitu: Serumen Obturans, otitis eksterna, sinusitis, faringitis kronik, faringitis akut, rhinitis alergi,

corpus alienum MAE, presbyakusis, rhinitis akut, dan otitis media akut. Ditemukan 10 penyakit dengan frekuensi terbanyak periode 2011, yaitu: otitis eksterna, serumen, serumen obturans, faringitis kronik, sinusitis maxilaris OMPK, rinitis alergi, presbyakusis, corpal, laryngitis. Ditemukan 10 penyakit dengan frekuensi terbanyak periode 2012, yaitu: otitis eksterna, serumen, serumen obturans, faringitis kronik, sinusitis maxilaris, presbyakusis, OMPK, rinitis alergi, laryngitis, dan rinitis kronik.

SARAN

Perlu adanya upaya untuk memperbaiki sistem pencatatan medical record di poliklinik THT-KL RSU Prof. Dr. R.D. Kandou Manado baik dalam proses registrasi oleh perawat, pengisian data oleh dokter, Penyusunan data secara jelas dan lengkap dan Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

UCAPAN TRIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan pada dr. R.E.C. Tumbel SpTHT-KL dan DR. dr. O. I. Palandeng SpTHT-KL dan pada semua pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah menumbuhkan idea atau gagasan dalam pemikiran penulis sehingga dapat menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pudjiono SA. Pola penyakit penderita rawat jalan di poliklinik THT-KL RSUP Prof. dr. R.D. Kandou Manado [skripsi]. Manado: FK-UNSRAT; 2011
2. Kemenkes RI. Sistem kesehatan nasional. Tersedia dari: <http://www.depkes.go.id/index.php/berita/info-umum-kesehatan/593-sistem-kesehatan-nasional.html> [diakses tanggal: 8 Maret 2013]
3. Depkes RI. Bentuk dan cara penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Dalam: Sistem kesehatan nasional. Jakarta,2009.
4. Bank Dunia. Peningkatan keadaan kesehatan Indonesia. Dalam: Indonesia policy briefs – ide-ide program 100 hari. Tersedia dari: <http://siteresources.worldbank.org/INTINDONESIA/Resources/Publication/280016-1106130305439/617331-1110769011447/810296-1110769073153/health.pdf> [diakses tanggal: 8 Maret 2013]